

**PERAN KOMUNITAS TERAPIUTIK
TERHADAP PERILAKU *COPING*
PENGGUNA NARKOBA
(SUATU STUDI KASUS)**

009-B/04
And
P

SKRIPSI



Disusun Oleh :

**DEWI ANDJARSARI
119910271**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

**PERAN KOMUNITAS TERAPIUTIK
TERHADAP PERILAKU *COPING*
PENGGUNA NARKOBA
(SUATU STUDI KASUS)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Airlangga Surabaya**



Disusun Oleh :

**DEWI ANDJARSARI
119910271**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi

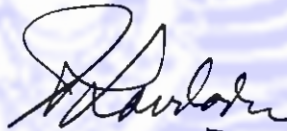


Dra. Hamidah, M.Si.
132170592

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada hari Jum'at, tanggal 13 Agustus 2004
dengan susunan Dewan Penguji

Ketua,



Dra. Woelan Handadari, M.Si.

NIP. 131 570 354

Sekretaris,



Nur Ainy Fardana, S.Psi.

NIP. 132 205 662

Anggota,



Dra. Hamidah, M.Si.

NIP. 132 170 592

ABSTRAK

Dewi Andjarsari. 119910271. Tahun 2004. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Peran komunitas terapiutik terhadap perilaku *coping* pengguna narkoba (Studi Kasus). Skripsi.

Penelitian mengenai peran komunitas terapiutik terhadap perilaku *coping* pengguna narkoba dilakukan untuk mengetahui lebih dalam mengenai latar belakang yang mendasari seseorang menggunakan narkoba, karakteristik pengguna narkoba, efek dari penyalahgunaan narkoba baik terhadap fisik maupun psikologis seseorang,, perilaku *coping* pengguna narkoba sebelum menjalani komunitas terapiutik, perilaku *coping* pengguna narkoba selama menjalani program dalam komunitas terapiutik selama beberapa waktu, mengetahui perilaku pengguna narkoba selama menjalani program komunitas terapiutik, dan mengetahui metode-metode yang digunakan dalam komunitas terapiutik.

Penelitian ini dilakukan di pusat rehabilitasi narkoba Wahana Kinasih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus eksplanatoris kepada empat orang subjek penelitian. Adapun karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah pengguna narkoba yang sedang menjalani komunitas terapiutik sekurang-kurangnya selama tiga bulan dan bersedia untuk diwawancarai. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga sumber bukti, yaitu dokumen, wawancara, dan observasi yang dilakukan secara langsung. Wawancara penelitian selain dilakukan terhadap subjek juga dilakukan terhadap informan kunci yaitu staf Wahana Kinasih dan orang tua subjek.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa selama menjalani program-program dalam komunitas terapiutik, pengguna narkoba menunjukkan perubahan perilaku dan perilaku *coping* yang cukup berarti. Perubahan perilaku *coping* dan perilaku subjek penelitian secara umum merupakan hasil dari dijalankannya program-program dalam komunitas terapiutik. Komunitas terapiutik menggunakan pendekatan biopsikososial dengan metode-metode *self-help* yang menggunakan komunitas sebagai sarana dan *role model* dalam menjalankan terapi bagi pengguna narkoba. Kemampuan *self-help* tiap klien ditingkatkan melalui pembentukan dan manajemen perilaku, pembentukan kondisi emosi dan psikologis, pembentukan spiritual, serta pembentukan *vocational/survival skill*.